

## Dampak Covid-19 terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Nagari Binjai

**Mutia Lutfi**

Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia

Email: [mutialutfi17@gmail.com](mailto:mutialutfi17@gmail.com)

### Abstract

*The aim of this research is to find out the impact of Covid-19 on the implementation of Arabic language learning at MTSS Nagari Binjai. This type of research uses qualitative research with descriptive methods. The data collection technique is through observation, interview and documentation. This research shows that the pandemic on the implementation of Arabic language learning for MTSS Nagari Binjai students, especially in class VII, has had both negative and positive impacts. This shows how students interact in learning. Here it is explained that there are negative and also positive impacts on the implementation of Arabic language learning. First, here we will explain the negative impacts, namely first, student concentration decreases during the learning process. Second, student responses when learning are very poor. And finally, students lack of self-confidence. Students are more busy with their cellphones than studying. The positive impacts are first, it is very easy to access material and information. Second, creating a good atmosphere and cooperation. There is support of parents in the learning process.*

**Keywords:** Teaching Methods, Elements of The Language, Steps of Arabic Teaching Methods

### Abstrak

Metode pengajaran yang digunakan seringkali dijadikan tolak ukur keberhasilan dalam sebuah pengajaran bahasa, karena metode itulah yang menentukan isi dan cara pengajaran bahasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beragam macam metode pengajaran bahasa arab dan unsur-unsurnya yang digunakan Dosen Pendidikan Bahasa Arab di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *grounded theory*. Teknik pengumpulan data: observasi dan wawancara. Teknik analisis data dengan koding terbuka, koding aksial dan koding selektif. Adapun Dosen Pendidikan Bahasa Arab sudah menerapkan 8 (delapan) metode pengajaran, yaitu: Metode Tata Bahasa-Terjemah, Metode Langsung, Metode Dengar-Ucap, Metode Dengar-Lihat, Metode Komunikatif, Metode Menirukan-Menghafal, Metode Membaca, dan Metode Campuran. Sehingga dari beragam metode pengajaran tersebut yang paling sering digunakan Dosen, yaitu: Metode Langsung (*Direct Method/Thariqah Al-Mubasyirah*). Dan Dosen Pendidikan Bahasa Arab juga telah menerapkan 3 (tiga) unsur-unsur bahasa yaitu: tata bunyi, kosa kata dan kaidah bahasa. Namun, unsur-unsur bahasa yang sering digunakan oleh dosen adalah kosa kata. Dengan demikian, hal tersebut sesuai dengan data yang ditemukan peneliti.

**Kata Kunci:** Metode Pengajaran, Unsur-Unsur Bahasa, Langkah-Langkah Metode Pengajaran Bahasa Arab.

### PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019 dunia di sibukkan dengan covid-19 atau lebih tepatnya virus corona. Virus ini pertama kali muncul di negara wuhan china. Isu-isu virus ini berkembang di setiap Negara mulai dari Negara china, amerika, australis dan berbagai macam Negara lainnya termasuk Negara Indonesia (Dewa, Maria Ursula Jawa Mukin, and Oktavina Pandango 2020) Negara Indonesia tercinta merupakan negara yang terkena covid-19. Covid-19 merupakan Penyakit menular yang menyebabkan penderitanya menderita demam, batuk, dan sakit tenggorokan.

Dalam situasi saat ini, Ini merupakan tantangan tersendiri untuk semua lembaga pendidikan dan juga masyarakat. Langkah dalam pencegahan virus ini dengan Rajin mencuci tangan, menghindari kontak dengan orang lain, dan yang terpenting tetap menjaga jarak. Dalam Penyebaran covid 19 maka pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan kebijakan seperti isolasi dan membatasi perkumpulan. Dalam hal ini banyak warga yang diwajibkan tetap tinggal di tempat tinggalnya masing-masing sampai redanya covid 19 ini sehingga pembelajaran tetap dilakukan di rumah masing-masing (Ikmal and Noor 2021) Hingga akhirnya datanglah berbagai masalah yang mana itu akan mengganggu pelaksanaan pembelajaran terutama dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa arab.

Belajar adalah suatu proses, kegiatan, dan bukan hasil atau tujuan. Belajar berarti mengalami i sesuatu yang lebih luas dari pada sekedar mengingat (Arianti 2018)

Berdasarkan dari pendapat para ahli penulis dapat menarik kesimpulannya bahwa pembelajaran itu merupakan proses dalam pembentukan sikap, karakter, meningkatkan ilmu pengetahuan dan meningkatkan keterampilan bagi siswa. Namun ini semua tidak berjalan sesuai dengan keinginan, yang awalnya pembelajaran dilakukan secara luring atau tatap muka maksud dari luring ini yaitu pembelajaran yang dilakukan secara langsung bertemunya seorang guru dan siswa dalam satu ruangan. Pembelajaran tatap muka terus berlanjut sebagai mana mestinya. Hingga akhirnya muncullah isu-isu covid-19 yang awalnya pembelajaran dilakukan secara luring berubah menjadi daring. Salah satu faktornya yaitu dengan munculnya covid-19 dan berdampak pada semua pembelajaran terutama pada pembelajaran bahasa arab yang proses pelaksanaannya dilakukan secara daring (Angela 2023) Adapun Pembelajaran yang menggunakan jaringan internet disebut dengan pembelajaran online dan pembelajaran online ini menampilkan pembelajaran yang berbeda.

Pembelajaran online ini juga merupakan system pembelajaran yang tidak berlangsung melalui tatap muka tapi pembelajaran online ini pembelajaran yang dilakukan dengan cara jarak jauh. Dengan adanya pembelajaran online ini membuat siswa merasa canggung dengan menggunakan media(gadget) dan juga dengan metode cara belajarnya yang biasanya mereka tidak menggunakan media ataupun metode dalam pembelajaran.

fenomena pertama yang di rasakan oleh siswa dalam pembelajaran online ini adalah mereka merasa canggung dengan menggunakan gadget sebagai media pembelajaran karena sebelumnya mereka tidak pernah menggunakan gadget sebagai media pembelajaran. kedua dalam hal pemahaman materi disini mereka berusaha sendiri dalam hal memahami materi ajar. Sedangkan sebelumnya pada saat pembelajaran luring guru yang secara langsung menerangkan materi tersebut kepada siswa. Dalam hal pengerjaan tugas mereka memanfaatkan gadget dalam mencari jawaban yang mana jawaban itu adalah jawaban yang tidak mereka temukan dalam materi ajar yang di berikan oleh gurunya. Sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi nilai siswa.

Agar kegiatan belajar mengajar itu berjalan dengan baik maka perlunya kemampuan guru dalam memahami teknologi informasi supaya kegiatan pembelajaran online ini dapat berjalan sesuai dengan mestinya. Akan tetapi dengan seiring berjalannya waktu pembelajaran saat sekarang ini sudah tidak lagi menerapkan pembelajaran secara daring. Dan solusi dalam pembelajaran ini yaitu dengan mengurangi jam pelajaran yang awanya 45 menit menjadi 30 menit satu jam pelajaran,

akan tetapi dengan adanya pengurangan jam pelajaran ini membuat siswa tidak focus dalam belajar karena jam pelajaran yang begitu singkat.

Pada saat pelaksanaan pembelajaran di Mtss Nagari Binjai, peneliti melihat bahwa masa pembelajaran daring sudah berlalu, kemudian pelaksanaan pembelajarannya diganti menjadi metode pembelajaran campuran antara daring dan luring. Pada sebuah jurnal karangan zelvira angela mengatakan bahwa pembelajaran online itu adalah pembelajaran yang pemanfaatannya dengan menggunakan konektivitas dalam melihat interaksi pembelajaran. Akan tetapi saat sekarang ini proses pembelajarannya sudah menggunakan luring walaupun kadang-kadang masih menggunakan pembelajaran daring dengan adanya alasan yang pas dan salah satu pembelajarannya adalah pelaksanaan pembelajaran bahasa arab.

Pembelajaran bahasa arab adalah pembelajaran yang berupa teori dan Pembelajaran bahasa arab juga merupakan adanya interaksi antara guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran bahasa arab sehingga siswa dapat memahami pembelajaran secara efisien dan efektif. tujuan dari pembelajaran bahasa arab ini adalah untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa. Pembelajaran bahasa arab dengan metode campuran ini dapat berjalan dengan lancar Akan tetapi dalam pelaksanaan pembelajarannya luringnya di lakukan secara bergantian.

Bergantian ini maksudnya kelas VII pada minggu pertama memakai system pembelajaran luring, sedangkan kelas VIII memakai system pembelajaran daring. Minggu berikutnya kelas VII memakai system pembelajaran daring, sedangkan kelas VIII memakai system pembelajaran luring begitu seterusnya sampai kembalinya pembelajaran secara normal.

Itu tidak berlangsung lama karena saat sekarang ini pembelajaran di MTSS Nagari Binjai sudah menerapkan pembelajaran secara tatap muka. Ketika saat melakukan observasi peneliti melihat bahwa ketika belajar di kelas saat proses belajar mengajar sudah kembali normal dengan system pembelajaran luring. Ketika saat pembelajaran terjadi disini siswa sudah terbiasa dengan metode pembelajaran daring yaitu dengan menggunakan gadget. Oleh sebab itu siswa lebih terfokus pada gadget di bandingkan belajar luring. Selanjutnya karena siswa itu sudah terbiasa dengan gadget setiap belajar jadi mereka kurang memperhatikan guru saat pembelajaran. Jadi ketika guru menjelaskan pembelajaran atau bertanya kepada siswa, maka disinilah terdapat respon siswa terhadap guru kurang baik.

Ketika saat pembelajaran daring dengan menggunakan gadget kurangnya pengawasan guru terhadap siswa, ketika guru memberikan tugas kepada siswa tidak mengerjakan tugasnya dengan sendiri melainkan meminta tugas kepada temannya bagi yang sudah selesai atau tugas itu di kerjakan oleh orang tuanya. Ini akan berakibat atau berdampak pada nilai siswa. Pada saat proses pembelajaran gadget tidak hanya memberikan sifat buruk padasiswa melainkan juga membangun kerja sama siswa dalam bekerja kelompok dengan cara berbagi tugas dengan temannya ketika tugas itu memang dikerjakan secara berkelompok. Selanjutnya gadget juga banyak manfaatnya bagi siswa seperti mudah dalam mencari informasi dan dalam pengerjaan tugas juga demikian.

Adapun penelitian terdahulunya yang hamper mirip dengan penelitian ini yaitu pertama "Dampak Pandemi COVID-19 pada Pembelajaran Bahasa Arab: Studi Eksperimen". Kedua Dampak Pembelajaran Bahasa Seni Tari Setelah Pandemi

COVID-19". Ketiga "Dampak Pandemi Covid-19 teradap proses pembelajaran di taman pendidikan Al-Quran". Oleh sebab itu disini peneliti akan mengkaji Dampak Covid-19 terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa arab di MTs Nagari Binjai.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif (Meleong 2007) Pengertian dari metode deskriptif itu adalah terdiri dari kata-kata dan gambar serta tidak terdiri dari angka-angka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh COVID-19 terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa arab MTSS Nagari Binjai (Hermawan and Rofiq 2020) Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berfokus pada fenomena saat ini, seperti sikap masyarakat terhadap menggunakan prosedur statistik (Rasdiana 2023) Penelitian ini dilakukan di MTs Nagari Binjai. Pada penelitian peneliti memilih kelas VII yang jumlah siswanya 32 orang, diantaranya laki-laki dan perempuan, disini laki-laki berjumlah 14 dan perempuan berjumlah 18 orang. Penelitiannya dilakukan oleh peneliti sendiri dan dibantu dengan alat tulis dan alat gambar.

Adapun teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara, dan juga dokumentasi (Angela 2023) Dalam melakukan observasi peneliti mengamati objeknya seperti melihat bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa arab siswa. Sedangkan wawancara sebagai metode dalam pengumpulan data yang mana peneliti ingin mengetahui sesuatu dari responden terkait bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran bahasa arab. Adapun dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan mengetahui data-data sekunder yang di gunakan oleh peneliti. Teknik analisis data bertujuan untuk mendapatkan data yang jelas dan peneliti berusaha untuk menyusun penyajian data sedemikian rupa sehingga dengan mudah dapat dipahami (Lutfi 2022)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembelajaran tidak terlepas merujuk pada kurikulum 2013, karena saat sekarang ini pendidikan atau sekolah umumnya sudah menerapkan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 ini sebagai pengganti dari kurikulum KTSP yang di terapkan oleh pemerintah. Pada kurikulum 2013 ini terdapat empat aspek penilaian, yaitu pengetahuan, aspek keterampilan, aspek sikap atau perilaku. Penelitian ini sejalan dengan pengertian kurikulum menurut syarifah bahwa kurikulum merupakan rencana pembelajaran yang disusun dalam mencapai sejumlah tujuan Pendidikan (Syarifah 2019)

Dalam tercapainya tujuan pendidikan maka perlu memilih materi pelajaran yang sesuai. Disini guru memilih materi yang sesuai dengan RPP yaitu *المرافق والأدوات المدرسية* yang merujuk pada buku bahasa arab. Dan strategi pembelajaran juga dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran, strategi ini terbagi menjadi dua, pertama metode pembelajaran yang mana metode pembelajaran ini sudah di amati oleh peneliti sebelumnya pada saat proses pembelajaran bahwa guru memilih dua metode pertama dengan metode ceramah kedua, dengan pemberian tugas sesuai dengan materi yang diberikan oleh guru.

Selanjutnya media pembelajaran, pada media pembelajaran guru menyampaikan materi secara bertahap mulai dari tema mufrodad sampai dengan keterampilan menyimak sesuai dengan judul pada bab ke tiga ini. Ketika pembelajaran mufrodad guru menjelaskan mufrodad dengan cara metode bernyayi atau malah sebaliknya setelah itu siswa di suruh untuk menirukan kemudian di hafalkan.

Selanjutnya materi hiwar siswa di suruh untuk mengerjakan latihan begitu pun tarakib, dan kitabah, akan tetapi pada materi qiraah siswa di suruh membaca teks qiraah kemudian di terjemahkan, sebelum menterjemahkan siswa di mintak untuk mencari kosakata yang sulit atau yang belum diketahui.

Terkait dengan evaluasi pembelajaran materi المرافق والأدوات المدرسية guru melakukan Tanya jawab mengenai materi tersebut dengan membagi siswa berkelompok dalam menjelaskan materi tersebut dan juga siswa disuruh untuk mencari kosakata apa saja yang ada di dalam kelas terkait materi yang di pelajari kemudian salah satu siswa perwakilan kelompok menjelaskan ke depan. Selama pembelajaran berlangsung maka timbul interaksi dalam pembelajaran, interaksi ini merujuk pada straegi pembelajaran yaitu dengan dua metode, metode ceramah dan pemberian tugas.

Selama Pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi. sesekali ada berbantuan dengan metode bernyanyi, akan tetapi metode ini belum cukup dalam penyampian materi pembelajaran. Dan ini akan berdampak pada interaksi siswa selama di dalam kelas. Karena pada saat siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya mereka hanya terfokus pada satu titik focus saja yaitu bagaimana cara dia nanti menjelaskan ke depan, di dalam kelompok mereka tetap focus pada kegiatan mereka masing-masing karena nanti yang menjelaskan ke depan di tunjuk langsung oleh gurunya (Angela 2023)

### **Dampak Covid-19 terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab**

Pembelajaran Bahasa Arab di MTS Nagari Binjai memanfaatkan gadget sebagai media utama dalam belajar ini berlaku pada masa pandemic dan ketika pembelajaran sudah dilakukan secara tatap muka itu memberikan beberapa Dampak bagi siswa. Pengertian dari dampak itu sendiri merupakan Pengaruh yang memiliki efek baik positif maupun negatif, menurut KBBI (Sugeng Cahyono 2018)

Dampak negative dari covid-19 ini terhadap pembelajaran bahasa arab di MTS Nagari Binjai ketika guru menjelaskan materi pelajaran banyak dari siswa yang tidak berkonsentrasi dengan baik kemudian tidak fokus juga dalam belajar. Sebagian siswa mereka lebih sibuk dengan gadget ketimbang memperhatikan guru ketika belajar sehingga membuat atau menimbulkan konsentasi yang tidak baik karena dalam belajar konsentrasi Ini adalah suatu hal yang sangat penting. seperti yang dikatakan oleh danilah syafrol bahwa fokus belajar merupakan memusatkan perhatian pada sesuatu kegiatan sebagai sumber utama dalam mencapai tujuan pelajaran yang sudah di tentukan (Syafrol 2013)

Factor utama Penentu berhasilnya seorang guru dalam mengajar dilihat dari kefokusannya siswa ketika belajar. ketika guru menjelaskan materi pelajaran tidak adanya konsentrasi sehingga menyebabkan siswa kurang merespon. Begitupun sebaliknya ketika Guru bertanya kepada siswanya tentang materi pelajaran. siswa tidak merespon dengan baik karena mereka lebih asik main gadget ketimbang belajar. Respon disini juga akan mempengaruhi tingkah laku dalam berinteraksi dengan orang lain. Maka perlunya diterapkan percaya diri pada diri siswa karena percaya diri merupakan suatu kunci keberhasilan bagi siswa karena dengan tanpa adanya percaya diri siswa tidak akan dapat berinteraksi dengan temannya.

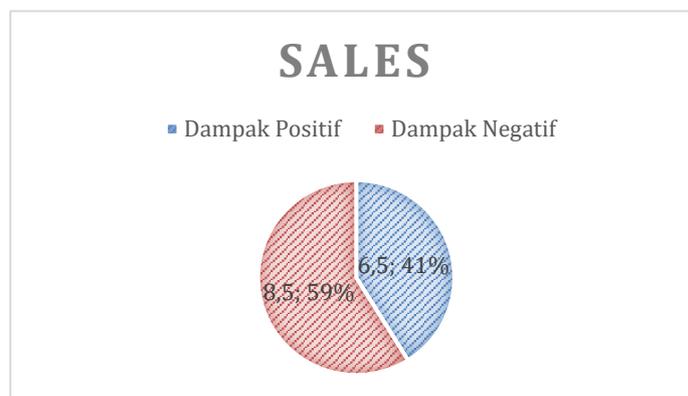
Namun ketika saat pembelajaran sedang berlangsung percaya diri siswa sangat kurrang karena lebih disibukkan dengan gadget sehingga mereka tidak terlalu menyimak gurunya dan mendengarkan penjelasan dari gurunya. Muhammad riswan rais dalam jurnalnya mengatakan bahwa kepercayaan diri bagi seorang pelajar bagi kehidupan dan juga bagi pergaulan dalam proses belajarnya, seperti yang kita lihat

tidak semua peserta didik memiliki kepercayaan yang bagus pasti ada diantara mereka yang tidak memiliki kepercayaan diri yang baik sehingga mereka tidak berani mengajukan pertanyaan apalagi dengan mengutarakan pendapat mengenai materi yang disampaikan di kelas (Rais 2022)

Adapun dampak positif dari covid-19 ini terhadap pembelajaran bahasa arab MTS Nagari Binjai merupakan suatu akses informasi dan juga tempat pengiriman tugas. Terjalinya kerja sama siswa, penggunaan gadget bagi siswa dapat mendukung pembelajaran siswa dalam mengakses informasi yang dibutuhkan tidak hanya itu dapat membantu siswa dalam mencari tugas juga. Dalam mencari tugas hal utama yang mereka gunakan adalah gadget, ini ketika siswa tidak menemukan jawaban di buku mereka masing-masing. Dr. Muhammad dalam jurnalnya mengatakan manifestasi fisik perangkat keras dan teknologi, lunak dan sumber pembelajaran atau teknologi yang memberikan kemudahan dan keleluasaan dalam menyajikan informasi.

Sumber belajar dapat diartikan sebagai semua hal, baik secara sengaja maupun yang sudah dirancang dan sudah tersedia yang dapat digunakan untuk membangun atau membantu siswa dalam belajar. Dalam mengerjakan tugas dari guru dan itu tugas kelompok mereka bisa mencari sendiri tugas tersebut sesuai dengan materinya dan menggunakan gadget mereka sehingga memudahkan mereka dalam berkomunikasi (Hafid 2011) Komunikasi merupakan salah satu syarat utama agar terjalinnya hubungan dengan seseorang dan orang lain, baik itu guru dan siswa, guru dan orang tua, dan sebagainya

Dampak covid-19 terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa arab tidak hanya berpengaruh pada anak saja akan tetapi dampak ini juga timbul pada diri orang tua siswa yaitu dampak negatifnya dalam pelaksanaan pembelajaran selama covid-19 tersitanya waktu orang kepada anak mereka harus bisa membagi waktu dengan anaknya saat proses pembelajaran berlangsung.



Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa dampak covid-19 terhadap pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah memiliki dampak positif dan negative. Terlihat di atas bahwa dampak positif dan negatifnya tidak jauh berbeda perbandingannya berkisar 6,5% dan 8,5%.

Peran seorang bapak disini yaitu untuk mencari nafkah akan tetapi dia juga harus memperhatikan anaknya supaya tidak berlarut dengan gadget. Peran seorang orang tua harus memperhatikan anaknya selama di rumah supaya tidak keseringan dalam bermain gadget sehingga melupakan kewajiban dia sebagai seorang siswa.

Adapun dampak positifnya bagi orang tua yaitu dengan adanya pengawasan orang tua di dalam rumah sehingga anak tetap terjaga pergaulannya. Tidak sembarangan membuka hal-hal yang tidak diinginkan. Sehingga dengan ini orang tua akan mengetahui perkembangan seorang anak (Astari and Ramadan 2021)

## SIMPULAN

Berdasarkan yang telah diteliti oleh peneliti melalui wawancara dan observasi dan dokumentasi di lapangan maka dapat disimpulkan bahwa dampak covid-19 terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa arab MTS Nagari Binjai memiliki dampak positif dan negatif bagi siswa. dampak negatif bagi siswa ialah kurangnya konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran, sehingga menjadikan siswa kurang merespon dalam pembelajaran dan dapat membuat kepercayaan diri siswa juga menurun. Dampak positif bagi siswa yaitu membantu siswa dalam mencari informasi dan tugas yang dibutuhkan, dapat meningkatkan kerjasama siswa dan juga dapat mempermudah siswa dalam berkomunikasi.

Adapun dampak positif dan negative terhadap orang tua. Dampak negatifnya tersitanya waktu orang kepada anak mereka harus bisa membagi waktu dengan anaknya saat proses pembelajaran berlangsung. Peran seorang bapak disini yaitu untuk mencari nafkah akan tetapi dia juga harus memperhatikan anaknya supaya tidak berlarut dengan gadget. Dampak positifnya berupa dengan adanya pengawasan orang tua di dalam rumah sehingga anak tetap terjaga pergaulannya. Tidak sembarangan membuka hal-hal yang tidak diinginkan. Sehingga dengan ini orang tua akan mengetahui perkembangan seorang anak

## DAFTAR PUSTAKA

- Angela. 2023. "Https://Avant-Garde.Ppj.Unp.Ac.Id/Index.Php/Avant-Garde/Index ISSN 2986-6546 (Online)" 6546.
- Arianti. 2018. "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Multidisiplin Indonesia* 2 (6): 1304–9. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.284>.
- Astari, Mira, and Zaka Hadikusuma Ramadan. 2021. "Persepsi Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6 (1): 230–41. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1859>.
- Dewa, Egidius, Maria Ursula Jawa Mukin, and Oktavina Pandango. 2020. "Pengaruh Pembelajaran Daring Berbantuan Laboratorium Virtual Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Kognitif Fisika." *JARTIKA Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan* 3 (2): 351–59. <https://doi.org/10.36765/jartika.v3i2.288>.
- Hafid, H. Abd. 2011. "Sumber Dan Media Pembelajaran." *Jurnal Sulesana* 6 (2): 69–78. [journal.uin-alauddin.ac.id](http://journal.uin-alauddin.ac.id).
- Hermawan, Yudan, and Akhmad Rofiq. 2020. "Community Participation in Covid-19 Prevention." *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment* 4 (1): 17–22. [file:///C:/Users/User/Documents/Downloads/39032-Article Text-114739-1-10-20201231.pdf](file:///C:/Users/User/Documents/Downloads/39032-Article%20Text-114739-1-10-20201231.pdf).
- Ikmal, Novita Maulida, and Machdian Noor. 2021. "Indonesian Government Policies in Handling COVID-19." *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah* 19 (2): 155–67.
- Lutfi, Mutia. 2022. "تعليم اللغة العربية عبر الإنترنت وصلتها مع نتائج التعلم الطلاب في المدرسة الثانوية الإسلامية." *الأهلية نغاري بنجاي سومطري الغربية*.
- Meleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*.

- Rais, Muhammad Riswan. 2022. "Kepercayaan Diri (Self Confidence) Dan Perkembangannya Pada Remaja." *Al-Irsyad* 12 (1): 40. <https://doi.org/10.30829/al-irsyad.v12i1.11935>.
- Rasdiana. 2023. "Pembelajaran Bahasa Arab Daring pada masa Pandemi covid-19 siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Sidenreg Rappang." *Repository.Iainpare.Ac.Id*.
- Sugeng Cahyono, Anang. 2018. "Dampak Media Sosial Terhadap Permasalahan Sosial Anak." *Publiciana*, 89-99. <http://www.jurnal-unita.org/index.php/publiciana/article/view/141>.
- Syafrol, Danillah. 2013. "Peningkatan Konsentrasi Belajar Anak Autis Dalam Berhitung Melalui Keterampilan Meronce." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 7 (2): 107-15.
- Syarifah. 2019. "Active Learning Teach Like Finland (Sebuah Telaah Kurikulum 2013)." *Jurnal Qiro'ah* 9 (1): 89.